



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dalam Bab III ini akan dijabarkan mengenai metode penelitian yang akan digunakan untuk menyelesaikan rancangan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya.

A. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012), Objek penelitian merupakan suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan memperoleh hasil yang dapat diambil kesimpulannya.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah hal yang akan diteliti untuk memperoleh data terkait tujuan tertentu yang dapat diambil kesimpulannya. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah toko roti Michelle Bakery, Cibubur yang beralamat di Jl. Alternatif Cibubur No.22, Harjamukti, Kec.Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat 16454.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana untuk mengumpulkan, mengukur dan menganalisis data berdasarkan pertanyaan dalam penelitian.(Sekaran dan Bougie,2017). Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan teori desain penelitian menurut Sekaran dan Bougie (2017) yang diklasifikasikan ke dalam beberapa bagian, yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tujuan Studi

Tujuan studi dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang mengumpulkan data dengan tujuan menjelaskan karakteristik variabel penelitian.

2. Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian korelasional, tingkat intervensi peneliti bersifat minimal. Sedangkan pada penelitian kausal (sebab-akibat), peneliti akan mencoba memanipulasi variabel tertentu sehingga tingkat intervensi peneliti cukup besar. Dalam penelitian ini, tingkat intervensi peneliti bersifat minimal karena peneliti hanya mengumpulkan data dan melaporkan hasil analisis data.

3. Situasi Studi

Terdapat dua situasi studi, yaitu situasi yang diatur dan situasi yang tidak diatur/berlangsung secara normal. Studi korelasional menurut Sekaran dan Bougie (2017) selalu dilakukan dalam situasi tidak diatur. Sehingga berdasarkan teori tersebut, situasi studi dalam penelitian ini adalah situasi yang tidak diatur/ berlangsung secara normal.

4. Strategi Penelitian

Strategi penelitian dalam penelitian ini adalah survei. Survei menurut Fink dalam Sekaran dan Bougie (2017) merupakan pengumpulan informasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari sejumlah orang untuk mendeskripsikan dan menjelaskan sikap dan perilaku mereka.

5. Unit Analisis

Unit analisis menurut Sekaran dan Bougie (2017) berkaitan pada tingkat keseluruhan data yang dikumpulkan. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu.

6. Horizon Waktu

Terdapat dua jenis horizon waktu dalam penelitian, yaitu *cross-sectional*, data yang di kumpulkan dalam periode waktu tertentu (hari, minggu atau bulan) dan longitudinal, data dalam dua batas waktu atau lebih. Berdasarkan horizon waktu, penelitian ini termasuk ke dalam *cross-sectional* karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dalam periode waktu tertentu,

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel terikat/dependen dan variabel bebas/independen.

1. Variabel terikat (Y)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel terikat/dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah loyalitas pelanggan.

2. Variabel bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara negative maupun positif (Sekaran dan Bougie,2017) Variabel independen dalam penelitian ini adalah Harga (X1), Lokasi (X2) dan Suasana Toko (X3).

Tabel 3.1

Variabel dan Pengukurannya

No	Variabel	Indikator
1	Harga (X1) nilai atau jumlah uang yang harus dikeluarkan oleh pelanggan untuk memperoleh produk atau jasa.	1. Harga terjangkau 2.Harga produk sesuai dengan kualitas produk. 3.Harga sesuai dengan kemampuan konsumen 4.Harga produk sesuai dengan manfaatnya.
2	Lokasi (X2) Letak sebuah usaha dalam melakukan penjualan untuk	1. Ketersediaan lahan parkir. 2. Mempunyai tempat yang cukup luas. 3. Lokasi dapat dilalui banyak



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	memperoleh keuntungan yang memberi kesan bagi pelanggan.	alat transportasi. 4. Lokasi yang strategis
3	Suasana Toko (X3) Desain lingkungan yang dihadirkan untuk mempengaruhi perasaan dan tindakan pembelian pelanggan.	1. Interior (bagian dalam toko) 2. Eksterior (bagian luar toko) 3. Store Layout (tata letak) 4. Interior Display (Tampilan bagian dalam)
4	Loyalitas Pelanggan kesetiaan pelanggan terhadap suatu produk yang terlihat dari penggunaan produk secara terus menerus dan pembelian ulang	1. Setia dalam menggunakan suatu produk 2. Merekomendasikan produk kepada orang lain 3. Kinerja produk sesuai dengan harapan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan sekelompok orang atau hal menarik yang ingin diteliti oleh peneliti (Sekaran dan Bougie, 2017). Populasi adalah kumpulan karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk diteliti dan dipelajari (Umar, 2019). Berdasarkan kedua teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan kumpulan orang atau karakteristik tertentu yang akan



diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan Michelle Bakery, Cibubur.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi (Sekaran dan Bougie, 2017). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, dimana tidak semua bagian dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel (Umar, 2019). Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang terbatas dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sekaran dan Bougie, 2017). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Merupakan pelanggan toko roti Michelle Bakery, Cibubur.
2. Pelanggan toko roti Michelle Bakery, Cibubur yang telah berkunjung minimal 2 kali dalam 3 bulan terakhir.

Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sekaran dan Bougie (2017), terdapat tiga jenis metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan kuisioner. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner. Kuisioner merupakan kumpulan pertanyaan yang telah dirumuskan oleh peneliti untuk memperoleh jawaban dari responden (Sekaran dan Bougie, 2017).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang diberikan kepada sampel yang memenuhi kriteria yang telah dijabarkan, yaitu merupakan pelanggan toko Michelle Bakery,Cibubur dan telah berkunjung minimal dua kali ke Michelle Bakery,Cibubur dalam dua bulan terakhir.

Data dalam penelitian ini tergolong ke dalam data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya (Sekaran dan Bougie,2017).

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas data, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis yang dianalisis menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22. Pengukuran variabel-variabel dalam penelitian ini bersumber dari jawaban responden atas pertanyaan dalam kuisioner. Karena bersifat deskriptif, responden diminta memberi nilai sehingga data menjadi kuantitatif. Adapun penentuan nilai jawaban tersebut menggunakan skala likert dengan pembobotan sebagai berikut :

Tabel 3.2

Tabel Penilaian Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, minimum dan maksimum (Ghozali, 2018).

Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan nilai rata-rata dengan membuat rentang skala dengan rumus sebagai berikut :

$$Rs = \frac{(\text{Nilai tertinggi-nilai terendah})}{\text{nilai tertinggi}}$$

$$Rs = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh rentang skala untuk setiap variabel dalam penelitian ini :

a. Harga (X1)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dalam variabel harga terdapat 7 pernyataan, sehingga Rs menjadi $7 \times 0,8 = 5,6$. Dengan demikian rentang skala pengukuran nilai rata-rata untuk variabel harga adalah :

$7 - 12,6 =$ sangat tidak setuju

$>12,6 - 18,2 =$ tidak setuju

$>18,2 - 23,8 =$ kurang setuju

$>23,8 - 29,4 =$ setuju

$>29,4 - 35 =$ sangat setuju.

b. Lokasi (X2)

Dalam variabel lokasi terdapat 4 pernyataan, sehingga Rs menjadi $4 \times 0,8 = 3,2$. Dengan demikian rentang skala pengukuran nilai rata-rata untuk variabel lokasi adalah :

$4 - 7,2 =$ sangat tidak setuju

$>7,2 - 10,4 =$ tidak setuju

$>10,4 - 13,6 =$ kurang setuju

$>13,6 - 16,8 =$ setuju

$>16,8 - 20 =$ sangat setuju

c. Suasana Toko (X3)



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dalam variabel suasana toko terdapat 10 pernyataan, sehingga Rs menjadi $10 \times 0,8 = 8$ Dengan demikian rentang skala pengukuran nilai rata-rata untuk variabel suasana toko adalah :

10 – 18	= sangat tidak setuju
>18 – 26	= tidak setuju
>26 – 34	= kurang setuju
>34 – 42	= setuju
>42 – 50	= sangat setuju

d. Loyalitas Pelanggan (Y)

Dalam variabel lokasi terdapat 7 pernyataan, sehingga Rs menjadi $7 \times 0,8 = 5,6$ Dengan demikian rentang skala pengukuran nilai rata-rata untuk variabel loyalitas pelanggan adalah :

7 – 12,6	= sangat tidak setuju
>12,6 – 18,2	= tidak setuju
>18,2 – 23,8	= kurang setuju
>23,8 – 29,4	= setuju
>29,4 – 35	= sangat setuju.



2. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan/pertanyaan dalam kuisisioner mampu mengukur variabel yang hendak diteliti (valid) atau tidak. Data dapat dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (Umar,2019).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui pernyataan/pertanyaan dalam kuisisioner dapat digunakan secara konsisten (reliabel) atau tidak.Suatu data dapat dikatakan reliabel bila nilai reliabilitas instrumen dalam uji Cronbach's Alpha mendekati 1. Para Ahli merekomendasikan nilai reliabilitas berada diatas 0,7 (Umar, 2019).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual (perbedaan antara data asli dan data hasil ramalan) distribusinya normal atau tidak (Umar,2019). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hipotesis dalam pengujian ini adalah :

H_0 : Data residual berdistribusi secara normal.

H_a : Data residual tidak berdistribusi secara normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka nilai residual pada data berdistribusi normal atau terima H_0 .
- 2) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka nilai residual pada data tidak berdistribusi normal atau tolak H_0

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui tingkat korelasi antar variabel bebas. Bila terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas, akan menyebabkan terganggunya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. (Umar, 2019).

Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan Variance Inflation Factor (VIF). Hipotesis dalam pengujian ini adalah :

H_0 : Tidak terjadi multikolinearitas.

H_a : Terjadi multikolinearitas.

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai $\text{VIF} < 10$,maka tidak terjadi multikolinearitas atau terima H_0 .
- 2) Jika nilai $\text{VIF} \geq 10$, maka terjadi multikolinearitas atau tolak H_0 .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu dengan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang memiliki kesamaan varians dari residual antar pengamatan satu dengan lainnya, yang biasa disebut homoskedastisitas. (Umar,2019). Dalam penelitian ini, uji heterokedastisitas dilakukan dengan uji Glejser. Hipotesis pada pengujian ini adalah :

H_0 : Tidak terjadi heterokedastisitas.

H_a : Terjadi heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka dalam model regresi terjadi heterokedastisitas atau tolak H_0 .
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka dalam model regresi tidak terjadi heterokedastitas atau terima H_0

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga tidak boleh ada korelasi antara observasi dan data observasi sebelumnya (Umar, 2019). Dalam penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson. Hipotesis dalam pengujian ini adalah :

H_0 : Tidak terjadi autokorelasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H_a : terjadi autokorelasi.

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai $d_u < d$ atau $d < 4-d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi atau terima H_0 .
- 2) Jika nilai $d < d_u$ atau $d > 4-d_u$, maka terjadi autokorelasi atau tolak H_0 .

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2017), Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa analisis regresi linear berganda dapat dilakukan apabila terdapat dua atau lebih variabel bebas (X).

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Loyalitas Pelanggan

X1= Harga

X2 = Lokasi

X3 = Suasana Toko

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



α = konstanta

β_1 = koefisien regresi variabel harga

β_2 = koefisien regresi variabel lokasi

β_3 = koefisien regresi variabel suasana toko

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (uji t)

Uji t dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam uji ini adalah :

$$H_0: \beta_i = 0$$

$$H_a: \beta_i > 0$$

Keterangan :

$$i = 1,2,3$$

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai sig $< 0,05$ maka terdapat cukup bukti bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat atau tolak H_0 .
- 2) Jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terbukti bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat atau terima H_0 .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian ini layak dan dapat digunakan. Hipotesis dalam uji ini adalah :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \text{minimal satu } \beta_i \neq 0$$

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai sig-F < 0,05 maka model regresi dalam penelitian ini layak/ dapat dilakukan atau tolak H_0 .
- 2) Jika nilai sig-F > 0,05 maka model regresi dalam penelitian ini layak/ dapat dilakukan atau terima H_0 .